

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Observasional Analitik. metode Observasional Analitik adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu situasi atau keadaan. Peneliti Perilaku Masyarakat terhadap penularan penyakit TB Paru Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur?

4.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* karena variabel bebas yang merupakan faktor resiko dan variabel terikat yang merupakan efek dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan Natoatmodjo, 2010).

Dilakukan pengamatan Perilaku Masyarakat terhadap penularan TB Paru Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur?

4.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit didalam pengamatan yang akan dilakukan (Sabri Luknis, 2014). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur sebanyak 11.728 jiwa

b. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan (Natoatmodjo, 2010). Peneliti akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara *survei*. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan besar sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n \frac{11.728}{1 + (11.728)(0,05)^2}$$

$$n \frac{11.728}{1 + (11.728)(0,0025)}$$

$$n \frac{11.728}{1 + 11.728 \times 0.025}$$

$$n \frac{11.728}{1 + 293.2}$$

$$n \frac{11.728}{293.2}$$

$$n = 40$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Besar Sampel

e = Signifikansi

Berdasarkan rumus Slovin, peneliti mendapatkan sampel sebanyak:40

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (Hidayat.A, 2019). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah Perilaku masyarakat dalam faktor-faktor penularan TB paru.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah pencegahan TB Paru

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur

4.6 Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembaran kuesioner yang berisi 30 butir pertanyaan mengenai Perilaku Masyarakat.

4.7 Analisis data

1. Teknik pengumpulan data

- a. Data primer, data primer merupakan data yang dikumpulkan di lapangan melalui kuesioner yang dibagikan peneliti.
- b. Data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui suatu instansi terkait dalam penelitian ini, seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, Internet dan buku sumber lainnya.

2. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah upaya yang dilakukan dalam memeriksa kembali data yang diperoleh dari responden.

b. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan atau mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing kuesioner.

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian poin atau nilai untuk masing-masing jawaban dari responden. Perilaku keluarga dapat diukur berdasarkan skala Likert diberi score Sangat Setuju 4, Setuju 3,

Tidak Setuju 2, Sangat Tidak Setuju 1. Kondisi lingkungan rumah dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiono, 2010) pertanyaan dengan dua pilihan Ya Bobot 1, Tidak bobot 0.

d. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan jawaban responden pada tabel yang tersedia. Tabel ini digunakan untuk memaparkan beberapa variabel hasil dari observasi, survei penelitian sehingga mudah dibaca dan dimengerti.

3. Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel Perilaku Keluarga dan Kondisi Lingkungan Rumah. Melakukan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis serta menyajikan data variabel yang diteliti.

Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan tabel untuk mengidentifikasi Perilaku keluarga dan kondisi lingkungan rumah keluarga terhadap Pencegahan TB Pru Hasil ukur variabel:

- a. Baik, bila menjawab 50-100%
- b. Tidak baik, bila menjawab < 50%

Menurut Arikunto (1998), scoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Analisi univariat

Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Semua data analisis dengan tingkatan kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Variabel dalam penelitian ini merupakan data kategorik sehingga peneliti menjelaskan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase atau proporsi (Sugiyono, 2009).

b. Analisis bivariat

Pada analisis bivariat hubungan variabel masing-masing digambarkan dengan analisis tabel silang 2x2. Analisis bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menggunakan *uji Chi Square* serta menentukan besarnya hubungan kedua variabel independen dan dependen.

4.8 Etika Penelitian

a. *Informed consent*

Tujuan dari lembar persetujuan adalah agar responden atau subjek dalam penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian.

b. *Anonimity*

Anonimity (tanpa nama) bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden. Sebagai gantinya peneliti akan memberikan nomor atau kode tertentu pada lembar kuesioner yang diberikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

4.9 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian							
No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan Proposal	√					
2	Seminar Proposal		√				
3	Pengambilan data			√			
4	Penyusunan Laporan			√			
5	Ujian KTI					√	
6	Perbaikan KTI					√	
7	Pengumpulan KTI						√